

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat ke level penutupan perdagangan. Senin (14/3) IHSG naik 0,43% atau 29,60 poin ke 6.952,20 pada akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG disokong oleh kenaikan tujuh indeks sektoral. Sektor teknologi naik 1,85%, sektor keuangan melesat 0,77%, sektor barang konsumsi primer naik 0,71%. Total volume transaksi bursa mencapai 22,84 miliar saham dengan nilai transaksi Rp15,16 triliun.

Bursa Asia mayoritas melemah pada Senin (14/3) sore. Tercatat indeks Nikkei naik 0,58%, indeks Hangseng -5,68%, sementara indeks Kospi Korea turun -0,59%. Wall Street kembali tak bertenaga pada perdagangan awal pekan kemarin. Senin (14/3) indeks Dow Jones berakhir data pada 32.945,24, indeks S&P 500 turun 31,2 poin atau 0,74% ke 4.173,11 dan indeks Nasdaq anjlok 262,59 poin atau -2,04% ke 12.581,22. Pada sesi kali ini Indeks Dow berakhir datar dengan saham keuangan dan kesehatan memberikan beberapa dukungan. Disisi lain saham Apple Inc anjlok 2,7% dan membentangi pergerakan indeks S&P 500 dan Nasdaq setelah pemasoknya Foxconn menghentikan operasi di Shenzhen China karena meningkatnya kasus Covid-19. Tekanan bertambah karena The Fed diperkirakan menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya dalam tiga tahun pada Rabu (16/3) dalam upaya untuk memerangi kenaikan inflasi. Perkembangan dalam konflik Ukraina-Rusia menambah kehati-hatian investor ketika delegasi Rusia dan Ukraina mengadakan pembicaraan putaran keempat pada Senin (14/3) tetapi tidak ada kemajuan yang diumumkan. Sementara pasukan Rusia mengizinkan konvoi mobil pertama untuk melarikan diri dari pelabuhan Mariupol yang dikepung Ukraina. (Kontan)

News Highlight

- Nilai tukar rupiah berada di posisi Rp14.332 per dolar AS diperdagangkan pasar spot pada Senin (14/3) sore. Rupiah turun 31,5 poin atau -0,22% dari sebelumnya. Sementara kurs referensi Bank Indonesia (BI) Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) menempatkan rupiah dilevel Rp14.328 per dolar AS sore ini. Angka ini melemah dari posisi kemarin. Mata uang di Asia terlihat bergerak melemah, Yen Jepang -0,45%, dolar Singapura -0,18%. Pasar kemungkinan mengantisipasi kebijakan kenaikan suku bunga acuan AS yang diumumkan bank sentral AS hari Kamis pekan ini (CNN Indonesia).
- Pengamat menilai sanksi ekonomi Amerika Serikat (AS) dan negara-negara barat kepada Rusia akan menghambat ekspor nikel dari negara Rusia. Hal ini akan menjadi peluang bagi produsen nikel di RI untuk masuk ke AS dan Eropa. Indonesia sebagai produsen nikel terbesar tentu dapat memanfaatkan momentum ini. Impor nikel Rusia ke AS tercatat USD118 juta per tahun, sehingga perusahaan elektronik dan otomotif AS akan mencari sumber nikel lain. (CNN Indonesia)
- Negara mengantongi Rp3,05 triliun dari Program Pengungkapan Sukarela (PPS) atau Tax Amnesty Jilid II per Senin (14/3). Setoran itu berupa pajak penghasilan (PPH) yang berasal dari pengungkapan harta bersih senilai Rp29,56 triliun. Berdasarkan situs resmi DJP, pada Senin (14/3) wajib pajak yang mengikuti tax amnesty jilid II sebanyak 22.448. Deklarasi dari dalam negeri dan repatriasi yang dilakukan oleh wajib pajak sebesar Rp25,98 triliun dan deklarasi luar negeri sebesar Rp1,73 triliun. Dari total tersebut, dana yang diinvestasikan ke instrumen surat berharga negara (SBN) sebesar Rp1,84 triliun. (CNN Indonesia)
- Kepala ekonom Bank Permata memperkirakan neraca perdagangan Indonesia akan mencatatkan surplus sebesar USD3,1 Miliar pada Februari 2022. Peningkatan surplus ini didorong oleh peningkatan ekspor yang lebih tinggi dibandingkan impor. Peningkatan ekspor didasarkan pada peningkatan harga komoditas ekspor Indonesia dipasar global seperti CPO dan batu bara yang tercatat mengalami kenaikan harga lebih dari 10%. Selain itu, kinerja ekspor juga mengalami peningkatan dari sisi volumen didorong oleh ekspor batu bara yang sempat tertunda pada Januari 2022 karena aturan pelanggaran batu bara. (Bisnis.com)

Corporate Update

- **BFIN**, Penawaran tender sukarela PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) dimulai Selasa (15/3). Aksi tersebut telah mengantongi pernyataan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 11 Maret 2022 lalu. Pernyataan ini berisi penawaran Trinugraha Capital & CO SCA atas saham BFIN. Saham BFIN yang menjadi objek penawaran ini sebanyak-banyaknya sebesar 9,13 miliar saham dengan nominal Rp25 per saham yang mewakili 57,19% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh didalam BFIN. (Kontan)
- **WIRG**, PT WIR Asia Tbk akan menggelar *initial public offering* (IPO). Rencananya perusahaan pembembang metaverse ini akan menawarkan sebanyak-banyaknya 2,33 miliar saham ke publik dalam IPO tersebut. Jumlah saham tersebut mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan kisaran harga IPO berada di Rp 150-175 per saham. Sehingga perusahaan membidik dana segar sebesar Rp350-408 miliar. Penawaran awal akan berlangsung pada 14-17 Maret 2022 dan penawaran umum pada 29-31 Maret 2022. (Kontan)
- **TINS**, PT Timah Tbk (TINS) berhasil mencetak kinerja baik sepanjang 2021. Perusahaan membukukan laba bersih senilai Rp 1,30 triliun sepanjang tahun 2021. Angka ini berbanding terbalik dengan realisasi *bottom line* tahun 2020 dimana TINS menderita kerugian senilai Rp340,59 miliar. Kenaikan laba bersih TINS terjadi ditengah penurunan pendapatannya. TINS membukukan pendapatan senilai Rp14,60 triliun, menurun 4% dari pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp15,21 triliun. (Kontan)
- **GoTo**, GoTo Gojek Tokopedia ini memulai IPO. penawaran awal ini akan dimulai pada hari ini (15/3) hingga 21 Maret nanti. GoTo akan melepas sebanyak-banyaknya 52 miliar saham seri A yang seluruhnya merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portepel. Jumlah ini setara 4,35% saham. GoTo mematok harga saham dikisaran Rp316-Rp346 per saham. GoTo berpeluang mengumpulkan dana sebanyak-banyaknya Rp17,99 triliun. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Aktual	Sebelumnya
15 Maret 2022	Balance of Trade FEB	2.03%	\$0.93B
17 Maret 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
17 Maret 2022	Loan Growth YoY FEB		5.50%

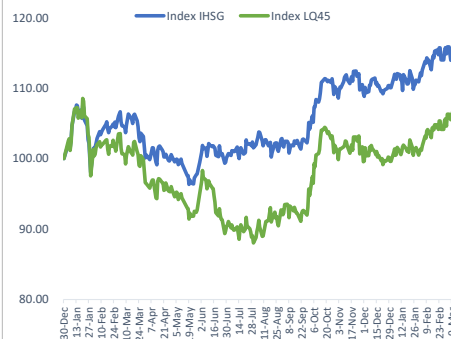
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,952.20	▲ 0.43%	▲ 5.63%
LQ45	1003.8	▲ 0.61%	▲ 7.77%
JII	577.95	▼ -0.84%	▲ 2.83%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	8,035.34	▲ 1.85%	▼ -10.66%
Finance	1,615.22	▲ 0.77%	▲ 5.79%
Consumer Non Cyclical	644.10	▲ 0.71%	▼ -3.02%
Consumer Cyclical	942.17	▲ 0.48%	▲ 4.64%
Basic Industry	1,272.09	▲ 0.26%	▲ 3.05%
Healthcare	1,395.71	▲ 0.11%	▼ -1.72%
Transportation & Logistic	1,799.27	▲ 0.09%	▲ 12.50%
Infrastructure	1,019.30	▼ -0.14%	▲ 6.26%
Property & Real Estate	745.23	▼ -1.14%	▼ -3.60%
Industrial	1,106.78	▼ -1.77%	▲ 6.76%
Energy	1,370.01	▼ -2.38%	▲ 20.23%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,945.24	▲ 0.00%	▼ -9.34%
Nasdaq	12,581.22	▼ -2.04%	▼ -19.58%
S&P	4,173.11	▼ -0.74%	▼ -12.44%
Nikkei	25,307.85	▲ 0.58%	▼ -12.45%
Hang Seng	19,531.66	▼ -5.68%	▼ -16.52%

Economic Data	Price	Chg
USDDIR	14,332.5	▲ 31.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.72	▼ -0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	2.03	▲ 0.31

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
JI Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.